MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

A

MANGGA KUWENI ENAK?

ELGIDHEA ANDRETA

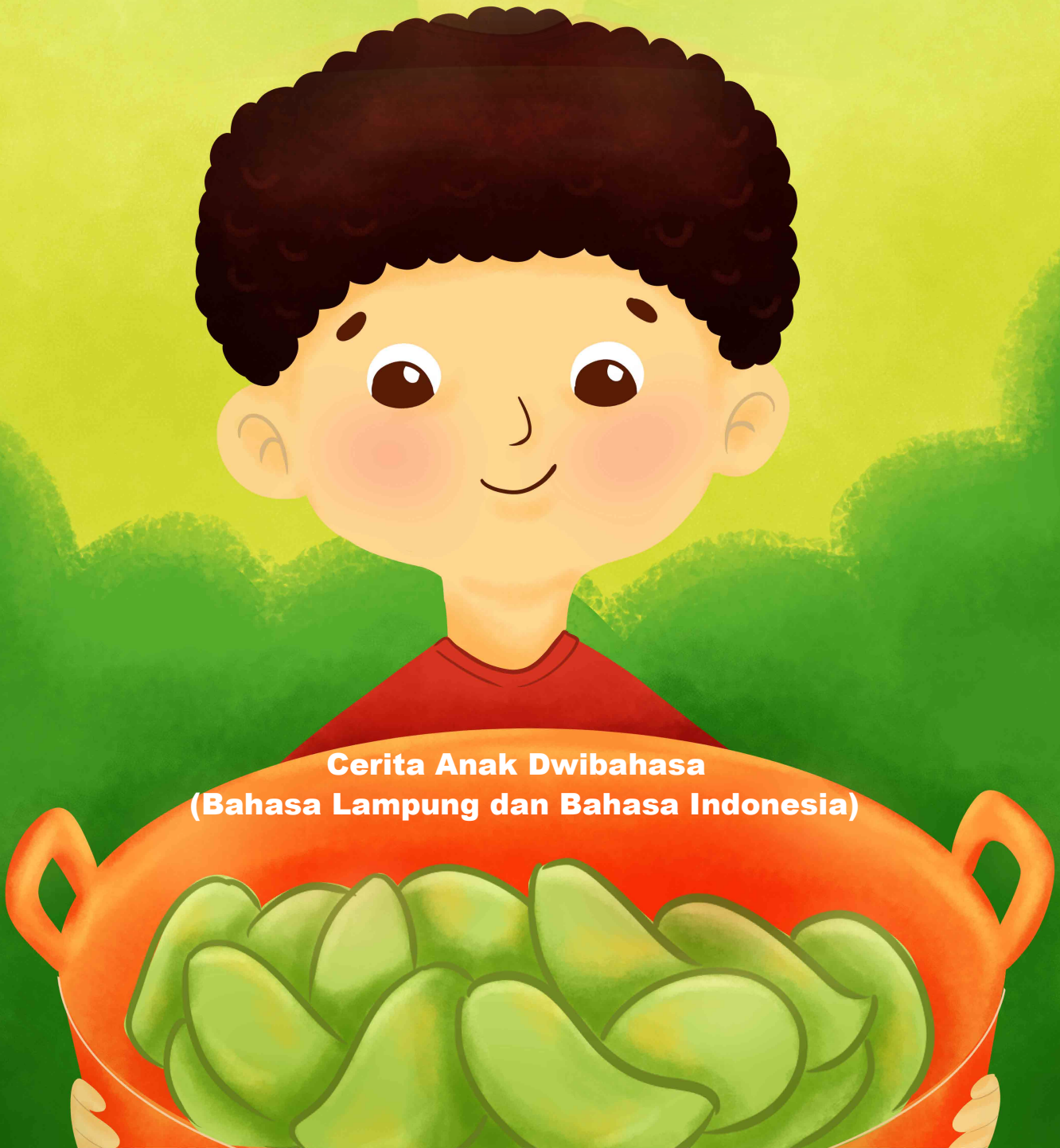

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

MANGGA KUWENI ENAK?

ELGIDHEA ANDRETA

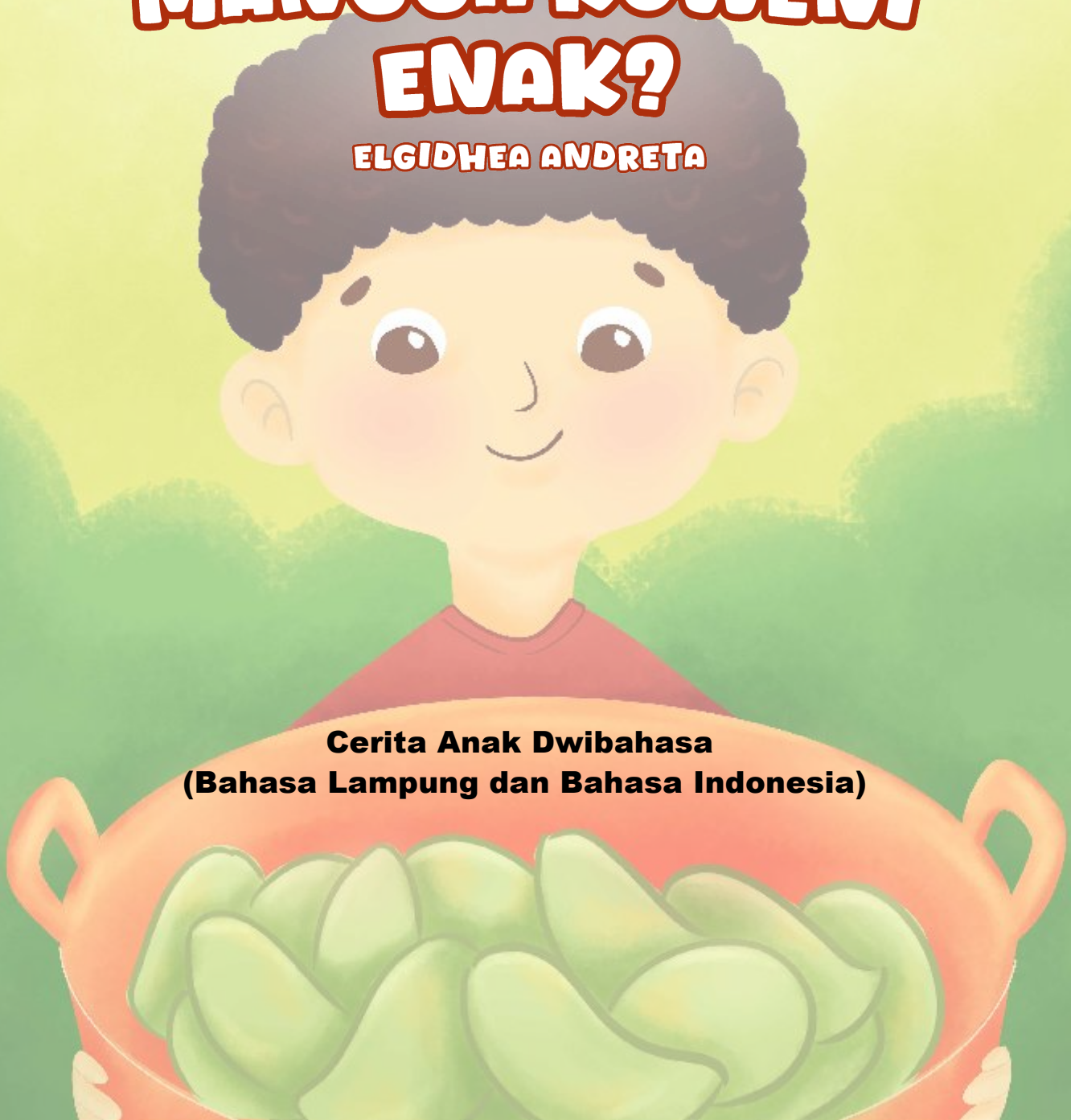

Cerita Anak Dwibahasa
(Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia)

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia.

Dilindungi undang-undang.
Penafian: buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, danTeknologi.

Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yangdialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Manggah Keweni Bangik?
Mangga Kuweni Enak?

Penanggung Jawab : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Penulis : Elgidhea Andreta
Ilustrator dan Pengatak : Nabila Aulia
Penyunting Bahasa Lampung : Evi Maha Kastri
Penyunting Bahasa Indonesia : Resti Putri Andriyati
Penyelia : Partila Umar
Octa Reni Setiawati
Novita Sari

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Kantor Bahasa Provinsi Lampung
Kompleks Gubernuran,
Jalan Beringin II No. 40, Kelurahan Talang, Kecamatan Telukbetung Selatan,
Kota Bandar Lampung

Cetakan pertama, 2024
ISBN 000-000-0000

Isi buku ini menggunakan huruf Arial, 20 hlm: 21 x 29.7 cm.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita masih diberikan kesempatan untuk terus berkontribusi dalam memajukan literasi dan budaya bangsa. Dalam kesempatan yang penuh kebahagiaan ini, Kantor Bahasa Provinsi Lampung dengan bangga menghadirkan buku cerita anak bahasa Lampung—bahasa Indonesia sebagai bagian dari upaya kami dalam mendukung diplomasi bahasa dan pengayaan bahan bacaan literasi di tengah-tengah masyarakat.

Indonesia adalah negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan bahasa. Melalui buku cerita anak ini, kami ingin mengajak generasi muda untuk menjelajahi dan merasakan pesona bahasa Lampung yang tak hanya menawarkan kata-kata, tetapi juga kisah yang sarat nilai-nilai dan kearifan lokal. Di dalam buku ini, anak-anak akan diajak berpetualang bersama tokoh-tokoh yang menghidupkan nuansa keunikan setiap daerah, sambil membangun pemahaman akan pentingnya menghargai perbedaan dan keragaman budaya.

Diplomasi bahasa adalah upaya untuk mempertemukan pemahaman dan toleransi antarbudaya melalui saling berbagi bahasa dan cerita. Buku ini merupakan langkah konkret dalam mewujudkan visi tersebut, karena dengan mengenal bahasa daerah, anak-anak akan memperoleh wawasan baru tentang kekayaan Indonesia yang sesungguhnya. Dengan kebijakan penerbitan buku ini, kami berharap dapat memperkuat hubungan antardaerah dan menciptakan ruang dialog yang lebih inklusif.

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada penulis dan semua pihak yang telah bekerja keras menghasilkan buku ini. Harapan kami, buku Cerita Anak Dwibahasa (Bahasa Lampung dan Bahasa Indonesia) dapat menjadi sumber inspirasi dan pengetahuan yang membawa manfaat bagi generasi muda Indonesia dalam memahami keindahan bahasa dan budaya negeri ini.

Semoga buku ini menjadi teman setia dalam petualangan belajar dan membaca anak-anak kita. Mari, kita lanjutkan perjuangan bersama dalam mewujudkan masa depan bangsa yang cerah melalui pendidikan dan literasi yang bermakna.

Salam literasi,
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Lampung

DAFTAR ISI

Kata Pengantar iii
Daftar Isi iv
Mangga Kuweni Enak? 1
Glosarium 21
Biodata Penulis 22
Biodata Ilustrator 22
Biodata Penyunting Bahasa Lampung 22
Biodata Penyunting Bahasa Indonesia 22

Wow, ghebeuno!

Sayangno ino buwah manggah keweni.

Wow, lebatnya!

Sayangnya, itu buah mangga kuweni.

Manggah keweni misem temmen.

Nino mak iling.

Mangga kuweni asam sekali.

Nino tidak suka.

Watteuno ngetas manggah keweni.

Waktunya panen mangga kuweni.

Senayah ijo ago dinyoko?

Sebanyak ini mau diapakan?

Pah, dibageiko adek ulun di paghek nuwo.

Ayo, dibagikan ke para tetangga!

Nino iling munih dapek bebagei.

Nino senang juga bisa berbagi.

Unyen jimo cawo manggah keweni bangik.

Semua orang bilang mangga kuweni enak.

Manggah keweni bangik?

Mangga kuweni enak?

Manggah keweni bangik diguwai nyo?

Mangga kuweni enak dibuat apa?

Ayah mengan sambel manggah keweni.

Makwak, Nino mak iling sambel.

Ayah makan sambal mangga kuweni.

Tidak, Nino tidak suka sambal.

Tano Emak ago ngeguwai nyo?

Wat manggah, selasih, jamo gulo anau.

Sekarang Ibu mau membuat apa?

Ada mangga, selasih, dan gula aren.

Nino penasaghan.

Nino penasaran.

Nino ngebatteu Emak.

Mangga dikughukko adek lom gelas.

Nino membantu Ibu.

Mangga dimasukkan ke dalam gelas.

Dikughukko selasih jamo gulo anau.

Ditambahkan selasih dan gula aren.

Teraher, Emak ngughukko es bateu.

Wah, tegeino bangik!

Terakhir, Ibu memasukkan es batu.

Wah, sepertinya enak!

Nino jadei mak sabar.

Nino jadi tidak sabar.

Hmmm, bangiiikk!

Hmmm, enaaak!

Manggah keweni dapek sebangik ijo.

Mangga kuweni bisa seenak ini.

Es nyo ijo namono?
Es seghbat keweni.

Es apa ini namanya?
Es serbat kuweni.

Tano Nino iling manggah keweni.
Sekarang Nino suka mangga kuweni.

GLOSARIUM

es serbat kuweni : salah satu minuman khas Lampung yang terbuat dari potongan daging mangga kuweni, gula merah, dan selasih

gula aren : gula merah yang rasanya lebih legit

kuweni : salah satu jenis mangga yang buahnya berbentuk bulat panjang, berdaging tebal berwarna kuning dan berserat, berbau harum menusuk, rasanya manis

selasih : biji berwana hitam yang mengembang mirip agar-agar, biasanya dicampur dalam minuman

Biodata Penulis

Elgidhea Andreta adalah ibu rumah tangga yang baru menyelesaikan studi Magister Hukum di Universitas Lampung. Saat kecil ia gemar sekali membaca dan mendengarkan dongeng dari Ibunda. Kini ia tertarik untuk menulis cerita anak.

Biodata Ilustrator

Nabila Aulia aktif sebagai ilustrator dan desainer grafis. Ia senang berkarya dengan semua yang berbentuk visual terutama buku ilustrasi cerita anak. Portfolio karyanya dapat dilihat melalui Behance: behance.net/nabilauliabil dan akun Instagram @bil.null. Ia juga dapat dihubungi via surel nabilauliabil@gmail.com.

Biodata Penyunting Bahasa Lampung

Evi Maha Kastri lahir di Bandar Lampung pada 26 September 1979. Ia bersuku asli Lampung dan menguasai bahasa Lampung, baik dialek A maupun dialek O. Sejak 2010 ia menekuni linguistik interdisipliner, tertarik pada bidang leksikografi, serta menekuni penerjemahan dan penyuntingan naskah berbahasa Lampung. Saat ini ia berkiprah di Organisasi Riset Arkeologi, Bahasa dan Sastra, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Dalam kesehariannya ia memperdalam pengetahuan mengenai kosakata bahasa Lampung dan Toponimi serta Onomastika.

Biodata Penyunting Bahasa Indonesia

Resti Putri Andriyati lahir di Pesawaran, 18 Februari 1995. Ia menempuh pendidikan S-1 Sastra Indonesia, Universitas Padjadjaran. Pada tahun 2019 hingga sekarang ia mengemban tugas sebagai PNS di Kantor Bahasa Provinsi Lampung. Ia telah menulis beberapa artikel kebahasaan di surat kabar dan menyunting beberapa buku cerita anak dan buku pelajaran.

Buah mangga di samping
rumah Nino berbuah lebat.
Sayangnya, itu buah mangga kuweni.
Rasanya asam sekali. Nino tidak suka.
Namun, katanya mangga kuweni enak.
Enak dibuat apa, ya?

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

ISBN

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia